

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang telah dibahas pada bab sebelumnya bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari fokus penelitian. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian berikut ini:

1. Perencanaan strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Yaitu dengan membutuhkan beberapa hal yang diperlukan dalam menanam tebu. Diantaranya; a) peralatan dan mesin seperti cangkul, sabit, traktor, dan diesel. b) bahan berupa bibit tanaman tebu dan pupuk seperti pupuk Za, Posca, dan Urea. c) tenaga kerja sangat berpengaruh pada saat proses hingga hasil panen dan dibutuhkan untuk mengolah tanaman tebu.

2. Pelaksanaan strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Mengenai proses menanam tebu. Yang dibutuhkan berupa bibit dan pupuk, pengairan, serta sesekali perlu dibersihkan ketika daun ada yang sudah kering dan rumput-rumput yang ada di sekitar tanaman tebu. Pengembangan yang dilakukan pertama pada tanaman tebu yaitu ketika melakukan pembajakan tanah dilakukan dengan benar, diberi pupuk yang

cukup, dan ketika musim kemarau dilakukan proses pengairan kurang lebih 15 hari sekali. Kemudian yang kedua dengan mengoptimalkan potensi lahan perkebunan yang dimiliki dan memperluas area tanaman tebu dengan pemanfaatan bantuan modal.

Distribusi yang dilakukan oleh para petani tebu di Desa Bendiljati Kulon adalah setelah panen tebu di arahkan ke tempat penggilingan. Kemudian pemasaran, rata-rata para petani tebu di Desa Bendiljati Kulon ini sudah memiliki calo atau perantara, ada juga pihak pembeli yang menawarkan sendiri, dan juga terkadang dari pihak pemilik yang menawarkan ke pembeli sebagai perbandingan harga.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Faktor pendukung yaitu 1) lahan yang mendukung, di Desa Bendiljati Kulon memiliki luas lahan perkebunan yang cukup luas dan mayoritas lahannya digunakan untuk menanam tanaman tebu. 2) tanah yang ada di Desa Bendiljati Kulon memiliki tanah yang subur. Sehingga memudahkan para petani tebu untuk tanaman tebu melakukan proses pertumbuhan. 3) kondisi air yang digunakan adalah dengan membuat sumur buatan dengan mesin diesel. 4) modal sangat diperlukan untuk melakukan sebuah usaha seperti yang dibutuhkan petani tebu untuk keperluan tanaman tebu. Faktor penghambat terdiri dari harga jual, hama yaitu kuwawung dan tikus, serta stok pupuk terbatas.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi pemerintah desa di seluruh Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya. Bahwa setiap desa memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi usaha guna untuk kesejahteraan masyarakat di desanya.

2. Bagi Petani Tebu

Diharapkan dengan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang penting yang mampu membawa kehidupan masyarakat mejadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menambah pengetahuan yang luas bagi peneliti. Dan juga dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga mampu menyempurnakan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan sebelumnya.